



Penerapan Media Pembelajaran Berbasis *Google Sites* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Geografi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Sarudu Kabupaten Pasangkayu

Sitti Fatima^{1,a}, Rendra Zainal Maliki², Zumrotin Nisa³, Zalnuraini⁴

^{1,2,3}Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tadulako

⁴Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tadulako

^atimahf238@gmail.com

Article info	ABSTRAK
<i>Article History</i>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan media pembelajaran berbasis <i>Google Sites</i> terhadap hasil belajar siswa geografi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sarudu Kabupaten Pasangkayu. Jenis penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen menggunakan sampel pada kelas XI IPS A berjumlah 14 siswa sebagai kelas kontrol dan XI IPS B berjumlah 10 orang sebagai kelas eksperimen. Instrumen penelitian berupa tes pilihan ganda sebanyak 20 soal. Hasil perhitungan hipotesis akhir (uji t) menggunakan aplikasi SPSS versi 17 menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen sebesar 88,50 sedangkan kelas kontrol nilai rata-rata hasil belajar siswa yaitu 67,50 dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media <i>Google Sites</i> pada pembelajaran Geografi terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Sarudu Kabupaten Pasangkayu.</p>
Diterima : 12 November 2024	
Revisi : 09 Desember 2024	
Dipublikasikan : 31 Januari 2024	
Kata kunci:	<p>ABSTRACT</p> <p><i>This study aims to determine the effect of the application of Google Sites-based learning media on the learning outcomes of class XI geography students at SMA Negeri 1 Sarudu, Pasangkayu district. This type of research is a quasi-experimental study using a sample of 14 students in class XI-A as the control class and 10 students in XI B as the experimental class. The research instrument was a multiple-choice test with 20 questions. The result of calculating the final hypothesis (t-test) using the SPSS version 17 application shows that the average value of student learning outcomes in the experimental class is 88.50 while the control class has an average value of 67.5 with a significance value of $0.000 < 0,05$ so based on decision making if the significance value < 0.05 then H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning that there is an effect of using Google Sites media on Geography learning on student learning outcomes at SMA Negeri 1 Sarudu.</i></p>
Media <i>Google Sites</i>	
Pembelajaran Geografi	
Hasil belajar	
Keywords:	
<i>Google Sites Media</i>	
<i>Geography Learning</i>	
<i>Learning Outcomes</i>	



Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu cara dapat membentuk manusia yang unggul, dapat menciptakan kreativitas yang tinggi agar bisa bersaing di era global seperti sekarang ini. Guru memiliki peran yang penting agar mampu menciptakan atau mengembangkan proses pembelajaran yang sesuai dengan pedoman kurikulum 2013 dan untuk melaksanakan proses pembelajaran yang sesuai kompetensi-kompetensi pembelajaran. Menurut Rahayu (2019) pendidikan adalah sebuah kegiatan yang penting untuk dilaksanakan agar kualitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan dan

dikembangkan. Proses pembelajaran geografi seorang guru tidak cukup hanya dengan menggunakan *power point*, papan tulis, dan spidol saja, akan tetapi juga membutuhkan media lain yang dapat menunjang dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan, sehingga memudahkan siswa untuk paham materi yang diajarkan hal ini akan berdampak pada hasil belajar siswa.

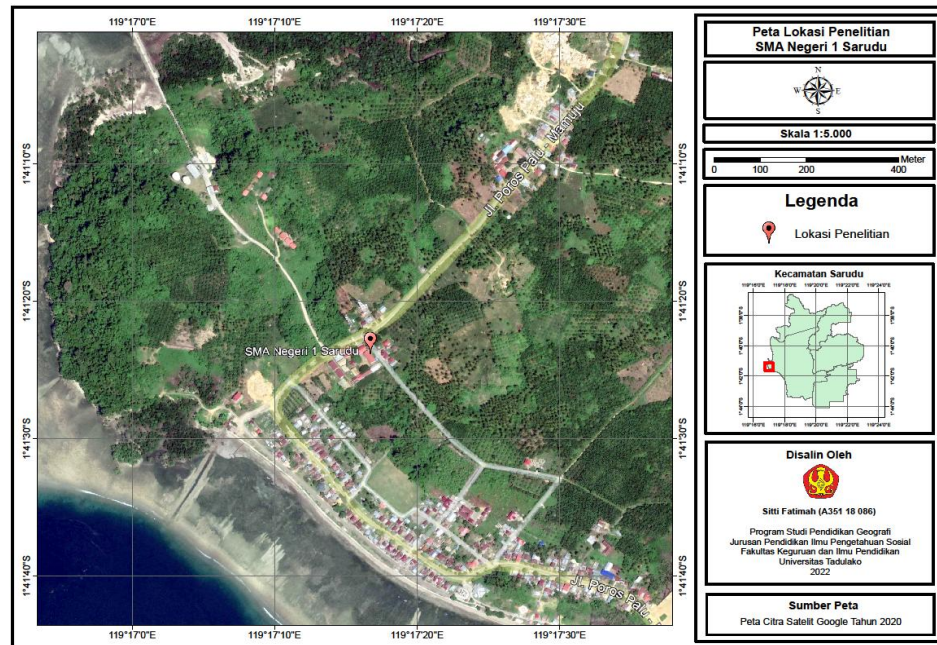
Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Sarudu Kabupaten Pasangkayu, sarana dan prasarana yang tersedia di Sekolah ini cukup memadai hanya saja belum digunakan secara sempurna. Masih banyak guru yang mengajar hanya dengan menggunakan bahan ajar berupa buku. Hal ini dikarenakan belum adanya upaya kreatif yang dilakukan agar pembelajaran jadi lebih menarik dalam arti siswa tidak merasakan kejenuhan, hasil belajar siswa yang meningkat, dan juga memudahkan dalam proses pembelajaran. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kejenuhan dan kemudahan dalam proses pembelajaran adalah dengan penggunaan media pembelajaran berbasis *google sites*. Penggunaan *google sites* dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran geografi dapat membantu kelancaran, efektivitas, dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran. *Google sites* merupakan penggunaan aplikasi yang memiliki basis *google* yang sudah biasa digunakan di sekolah seperti *google meet*, *google classroom* ataupun *google form* Bhagaskara, Putra & Afifah (2020). Beberapa hal yang menjadikan *google sites* ini menarik untuk digunakan sebagai alat presentasi adalah berbagai kemampuan mengolah teks, gambar, audio, animasi-animasi yang dapat diolah sendiri sesuai kreatifitas penggunaannya, serta dapat menyimpan materi dalam bentuk *word* atau *power point*, video pembelajaran, lembar kerja peserta didik, kuis interaktif, bahan pustaka dan sebagainya.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan dalam latar belakang mengenai hasil belajar siswa yang rendah salah satu alternatif yaitu dengan penggunaan media pembelajaran *google sites* karena dapat meningkatkan hasil belajar. maka penelitian ini mengambil tentang penerapan media pembelajaran berbasis *google sites* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran geografi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sarudu Kabupaten Pasangkayu.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *quasi-eksperimen*. Dalam penelitian ini menggunakan dua media yaitu media *google sites* dan media *power point* untuk melihat apakah media tersebut terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa pembelajaran geografi, instrumen penelitian yang digunakan yaitu tes hasil belajar soal pilihan ganda sebanyak 20 soal. Rancangan penelitian adalah desain *non randomized pretest-posttest control group design* Sudjana dan Ibrahim (2012). yang menjadi sampel atau subjek penelitian adalah siswa

kelas XI IPS A sebagai kelas kontrol 14 orang dan Kelas XI IPS B 10 orang sebagai kelas eksperimen, pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik (*Random sampling*) yaitu pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Analisis data penelitian dilakukan sebanyak 4 kali pengujian yaitu uji normalitas, uji homogenitas, uji N-Gain, dan uji hipotesis. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sarudu Jl. Trans Sulawesi Kecamatan Sarudu Kabupaten Pasangkayu provinsi Sulawesi Barat Barat.



Hasil dan Pembahasan

1. Media Pembelajaran *Google Sites*

Media pembelajaran merupakan media yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran Hamdani (2011). *Google sites* merupakan salah satu cara yang praktis dalam proses pembelajaran karena dapat memberikan informasi pembelajaran dengan sangat cepat dan bisa diakses kapan dan dimanapun kita berada. Aplikasi *google sites* dimanfaatkan untuk membuat bahan ajar secara interaktif karena didalamnya guru dapat memasukkan materi dalam bentuk *word* atau *power point*, video pembelajaran, lembar kerja peserta didik, quis interaktif, bahan pustaka, dan sebagainya sehingga pemanfaatan *google sites* ini diharapkan menarik minat siswa untuk aktif belajar di rumah.

2. Hasil belajar siswa

Hasil belajar adalah pencapaian bentuk perubahan perilaku siswa yang cenderung menetap dari ranah kognitif dari proses belajar yang telah dilakukan. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif tetap Susanto (2013). Hasil penelitian belajar siswa diperoleh dari analisis penilaian yang di selenggarakan oleh peneliti. Sebelum penelitian langkah awal yang dilakukan adalah melakukan tes awal (*pretest*) yaitu tes soal pilihan ganda sebanyak 20 soal. langkah kedua pemberian perlakuan atau materi dengan menggunakan dua media yaitu media *google sites* dan *power point* dan langkah ketiga yaitu pemberian tes akhir (*posttest*). analisis penelitian yaitu uji normalitas, uji homogenitas, uji n-gain, dan uji hipotesis. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

1. Deskriptif penelitian

Tabel 1. Data Tes Awal Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Jenis Ukuran	Tes Awal	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah sampel	10	14
Nilai skor minimum	40	30
Nilai skor maksimum	60	75
Nilai rata-rata	50.00	50.36
<i>Standar Deviasi</i>	8.165	13.511

Sumber: Hasil Analisis SPSS 17

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan diperoleh pada tabel 1 nilai minimum kelas kontrol 30 nilai kelas eksperimen 40, nilai maksimal kelas kontrol 75 nilai kelas eksperimen 60, nilai rata-rata kelas kontrol 50.36 kelas eksperimen 50.00 dan standar deviasi kelas kontrol 13.511 dan kelas eksperimen 8.165 dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata didapatkan tidak ada perbedaan.

Tabel 2. Data Tes Awal Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Jenis Ukuran	Tes Akhir	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah sampel	10	14
Nilai skor minimum	80	50
Nilai skor maksimum	95	85
Nilai rata-rata	88.50	67.50
<i>Standar Deviasi</i>	4.743	9.952

Sumber: Hasil Analisis SPSS 17

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan pada tabel 2 diperoleh nilai minimum kelas kontrol 50 nilai kelas eksperimen 80, nilai maksimal kelas kontrol 85 nilai kelas eksperimen 95, nilai rata-rata kelas kontrol 67.50 kelas eksperimen 88.50 dan

standar deviasi kelas kontrol 9.952 dan kelas eksperimen 4.743 dapat disimpulkan bahwa kelas yang menggunakan media *google sites* lebih tinggi dibanding kelas menggunakan *power point*. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hadidi (2021) yaitu penerapan media pembelajaran *E-Learning* berbasis *google sites* terhadap hasil belajar matematika siswa, hasil *pretest* menunjukkan bahwa kedua kelas memiliki kemampuan awal yang tidak beda jauh yakni 57,26 dan 54,60 sedangkan nilai *posttest* nilai rata-rata eskperimen sebesar 54,18 sedangkan kontrol sebesar 29,13.

2. Pengujian Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Kelas	Data	N	Signifikansi	Keterangan
A (Kel. Kontrol)	<i>Pretest</i>	10	,200	Berdistribusi Normal
	<i>Posttest</i>		,200	Berdistribusi Normal
B (Kel.Eksperimen)	<i>Pretest</i>	14	,200	Berdistribusi Normal
	<i>Pottest</i>		,168	Berdistribusi Normal

Sumber: Hasil Analisis SPSS 17

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas pada tabel 3 diperoleh nilai signifikansi *pretes* kontrol yaitu 0,200 nilai *posttest* kontrol 0,200 dan nilai signifikansi *pretest* eksperimen yaitu 0,200 sedangkan nilai signifikansi *posttest* kelas eksperimen yaitu 0,168. Berdasarkan analisis uji normalitas jika nilai signifikansi (Sig) > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data diatas terdistribusi normal. Hal tersebut sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Hadidi (2021) berdasarkan Uji Normalitas diketahui nilai signifikansi (sig) *shapiro-Wilk* atau uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebesar 0,008 > 0,05 maka ha diterima dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

3. Pengujian Homogenitas

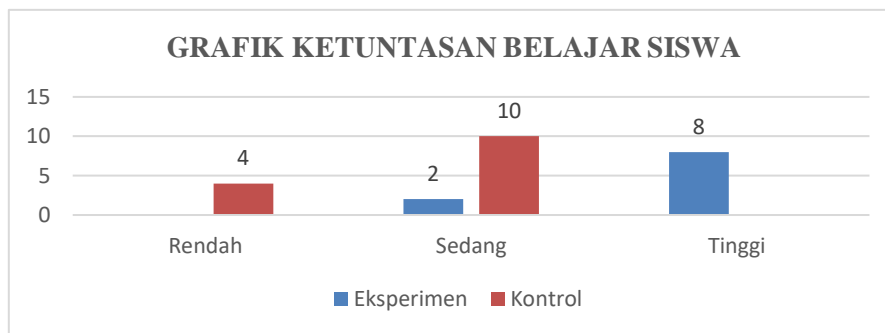
Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas *Posttest* Kontrol dan Eksperimen

	Levene Statistik	df1	df2	Signifikansi	Keterangan
<i>Posttest</i>	6,237	1	22	0.20	Homogen

Sumber: Hasil Analisis SPSS 17

Hasil pengujian diatas diketahui nilai signifikansinya yaitu 0,20. berdasarkan analisis uji homogenitas jika nilai signifikansi (sig) *Based on Mean* > 0.05 maka data *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen. sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen.

4. Pengujian N-Gain



Gambar 2. Grafik Rekapitulasi Hasil Belajar *pretes* dan *postest*

Berdasarkan hasil uji N-Gain pada gambar 2 yang diperoleh dari kelas eksperimen, nilai sedang sebanyak 2 orang dan kategori tinggi sebanyak 8 orang, sedangkan hasil dari kelas kontrol yaitu kategori rendah sebanyak 4 orang, sedang sebanyak 10 orang. Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pengujian N-Gain termasuk kategori tertinggi dalam arti kelas eksperimen mengalami peningkatan yang lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Hal ini sama dengan peneliti Wulandari (2022) berdasarkan hasil uji N-Gain hasil belajar siswa sebesar 69 kategori sedang. Hasil ini mengindikasikan bahwa multimedia interaktif dapat efektif meningkatkan hasil belajar siswa Ainyn (2022).

5. Pengujian Hipotesis

Tabel 5. Hasil Uji t - Hipotesis

Kelas	Data	N	Rata-rata	T	Signifikansi
Kel. Kontrol		14	67.50		
Kel. Eksperimen	<i>Posttest</i>	10	88.50	6.163	0,000

Sumber: Hasil Analisis SPSS 17

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan. Berdasarkan nilai yang diperoleh setelah diuji terdapat perbedaan yaitu nilai *Post-test* kelas kontrol 67.50 dan kelas eksperimen 88.50 sedangkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *Google Sites*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2022) dengan judul pengaruh multimedia interaktif berbasis *Google Sites* pada materi usaha dan energi untuk peningkatan hasil belajar siswa, berdasarkan hasil uji hipotesis *test summary* yang menunjukkan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat perbedaan signifikan antara skor *posttest* dan skor hasil belajar usaha dan energi sehingga disimpulkan bahwa penggunaan multimedia interaktif berbasis *google sites* berpengaruh secara signifikansi terhadap peningkatan hasil belajar usaha dan energi siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran *Google Sites* pada pembelajaran geografi dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Menurut hasil uji t pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata 88,50 sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol 67,50 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Berarti nilai signifikansi lebih kecil dari nilai alpha, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media *Google Sites* pada pembelajaran geografi terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sarudu Kabupaten Pasangkayu.

Daftar Pustaka

- Ainyn, Q., Dwiningsih, K., & Ketintang, J. K. (2022). *Interactive Multimedia by Stimulating Visual-Spatial Intelligence Trial Qurrota. Thabiea : Journal of Natural Science Teaching*, 5(1), 34–44.
- Ayu Wulandari, Rita S, Lukman H (2022) pengaruh multimedia interaktif berbasis *google sites* pada materi usaha dan energi untuk peningkatan hasil belajar siswa: *jurnal Luminous* 03 (2) (2022) 83-88 Riset ilmiah pendidikan fisika vol.3 No.2 (2022) hal 83
- Bhagaskara, A. E., Putra, E. M., & Afifah, E. N. (2020). Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Berbasis Whatsapp di SD Yapita. *ZAHRA: Research and Thought Elementary School of Islam Journal*, 2(1), 13-23.
- Sudjana, N. Dan Ibrahim. (2012). *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*. Bandung Sinar Baru Algensindo.
- Susanto, A. (2013). *Teori belajar dan pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar Bandung: Pustaka Setia*
- Hadidi, Beni S (2021) penerapan media pembelajaran *e-learning* berbasis *google sites* terhadap hasil belajar matematika siswa. *J-PiMat* vol 3 No.2 November 2021
- Rahayu, W. (2019). *Penggunaan Media Truth or Dare Pada Materi Sistem Ekskresi Manusia Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 3 Sidoarjo*. *PENSA E-JURNAL: PENDIDIKAN SAINS*, 7(2).